

ABSTRAK

Pemindahan ibu kota Indonesia ke Nusantara menimbulkan tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Studi bibliometrik ini menganalisis 132 publikasi Scopus (2019–2024) untuk mengeksplorasi aplikasi *machine learning* (ML) dalam *social network analysis* (SNA) untuk memahami sentimen publik dan dampak infrastruktur. Dengan menggunakan VOSviewer, hasilnya menyoroti pentingnya analisis sentimen melalui platform seperti Twitter, dengan mesin vektor pendukung (SVM) yang umum digunakan untuk menilai masalah lingkungan dan tata guna lahan. Namun, terdapat kesenjangan dalam keragaman platform, pelacakan sentimen longitudinal, dan analisis spasial-sosial terintegrasi. Rekomendasi praktis meliputi dasbor sentimen waktu nyata (*real-time*), pemantauan lingkungan berbasis SIG, dan analisis media sosial multi-platform untuk mendukung pembangunan perkotaan berkelanjutan. Penelitian di masa mendatang sebaiknya mengintegrasikan analisis sentimen dengan sistem informasi geografis (SIG), data demografi, dan metrik lingkungan untuk wawasan kebijakan yang holistik.

Kata kunci: Indonesia, *Machine Learning*, Relokasi, *social network analysis*